

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Dilihat dari jenis datanya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri memiliki makna pendekatan yang digunakan dengan tujuan untuk memahami berbagai peristiwa yang berhubungan dengan apa yang telah dialami oleh subjek penelitian. Selain itu pendekatan kualitatif juga bisa diartikan sebagai pendekatan yang menemukan data-data yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan metode statistik (kuantitatif). Pendekatan kualitatif ini pada umumnya berupa kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, dan interaksi sosial. Pendekatan kualitatif ini fokus terhadap pokok utama dalam suatu peristiwa. Pokok utama ini berupa fenomena dan gejala sosial yang dijadikan sebagai pengembangan konsep teori. Pendekatan kualitatif ini dianggap dapat memberikan analisis terhadap teori praktis, suatu kebijakan dan fenomena sosial yang terjadi dalam sebuah lingkungan.⁵⁵

Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang difokuskan untuk mencari makna, konsep, ataupun deskripsi terkait dengan suatu kejadian yang disajikan dalam bentuk naratif. Pada umumnya pendekatan kualitatif digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas kejadian yang telah terjadi. Metode yang digunakan berupa wawancara, observasi dan pemanfaatan dokumen. Dari beberapa pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian yang berupa tingkah laku, pendapat, motivasi secara holistik dengan cara deskriptif.⁵⁶

Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.

⁵⁵ Djunaidi Ghory dan Fauzab Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Bajarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

Peristiwa-peristiwa yang ada dalam keadaan sosial seperti pada kajian utama pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti bersifat deskriptif analisis melalui hasil observasi, wawancara dokumentasi, menganalisis dokumen, dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti ketika dilokasi penelitian. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena data-data yang dikumpulkan berupa deskriptif analisis.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berada di Kecamatan Tahunan, tepatnya di Desa Platar dan Desa Petekeyan. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang cukup menarik untuk dikaji, sebab dalam pembentukan peraturan desa menggunakan praktik nilai-nilai *syura*. Selain itu peneliti juga ikut dalam kegiatan MUSDES (musyawarah desa) yang diselenggarakan oleh kedua desa baik di Desa Platar dan Desa Petekeyan. Sedangkan untuk mendapatkan informasi tambahan peneliti melakukan wawancara dengan anggota BPD dan tokoh masyarakat di Desa Platar dan Petekeyan.

C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikonto tahun memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah peneliti, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Sedangkan Tatang M. Amirin mengemukakan subyek penelitian merupakan sumber lokasi dengan tujuan untuk memperoleh keterangan penelitian. Subyek merupakan pembahasan yang sering muncul ketika penelitian berlangsung. Subyek penelitian ini dapat berupa manusia, benda ataupun lembaga yang akan diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁵⁷ Subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pemerintah Desa Platar dan Desa Petekeyan, Badan Permusyawaratan Desa Platar dan Desa

⁵⁷ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prendamedia Group, 2014), 300.

Petekeyan. Dalam penelitian kualitatif informan ini bisa dikatakan sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi lengkap dan juga melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah membutuhkan data dengan tujuan untuk mendapatkan solusi dari adanya masalah dalam penelitian tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak ada kesalahan dari adanya masalah tersebut. Dalam proses berlangsungnya penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan Bungin, data primer adalah data yang secara langsung didapatkan dari sumber data pertama di objek penelitian. Dari penelitian ini data primer bisa dikatakan bahwa data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Data primer didapatkan dengan melalui observasi, wawancara, dokumen draft pembentukan peraturan desa yang berisi aspirasi-aspirasi dari masyarakat dan notulen rapat.⁵⁸

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang didapatkan pada sumber kedua yang dibutuhkan. Sumber data sekunder merupakan sumber data sebagai bahan pendukung untuk mempermudah perolehan data peneliti. Data- data yang diperoleh untuk melengkapi kebutuhan data primer. Dari penelitian ini data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, dan artikel terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁹

⁵⁸ Pupu Rahmat, "Jurnal Penelitian Kualitatif," *Equalibrum* 5 (2009): 4, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 70.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu langkah utama dalam pelaksanaan penelitian. Tanpa pengumpulan data maka penelitian tidak dapat dilaksanakan. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data yang relevan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengamati kondisi alamiah dan sumber data utama. Dalam pengumpulan data yang paling utama yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan literatur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesain cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.

Dengan observasi peneliti akan mengobservasi lingkungan balai desa, lingkungan sekitar bali desa, situasi disaat diadakan musyawarah dan dokumen pendukung saat pembentukan peraturan desa. Peneliti juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Pengetahuan itu menjadi dasar untuk refleksi dan

introspeksi. Pengetahuan ini lebih dari data yang tertulis, karena dialami langsung.⁶⁰

2. Wawancara

Adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sementara Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Peneliti menggunakan metode wawancara semi-struktur, artinya dalam proses pelaksanaan wawancara sifatnya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi-struktur ini dilakukan secara mendalam. Wawancara mendalam sendiri ini memiliki arti proses mendapatkan kejelasan terkait dengan tujuan peneliti yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber. sedangkan dalam proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling* dengan jenis *proposive sampling*. *Non Probability Sampling* merupakan jenis metode pengambilan sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Sedangkan *proposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan sesuatu Kriteria dalam penelitian ini yaitu data-data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶¹ Peneliti akan menggali informasi secara mendalam kepada kepala desa, kasi perencanaan, ketua BPD dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Platar dan Desa Petekeyan.

⁶⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarsono Pressindo, 2019), 115.

⁶¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶²

Data-data yang dikumpulkan berupa draft peraturan desa, notulen saat rapat, daftar hadir rapat dan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara. Dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Dokumen merupakan catatan terpenting dari latar belakang terjadinya suatu peristiwa yang dilakukn oleh peneliti dengan tujuan untuk menambahkan data-data. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa gambar untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Dengan memilah-milah gambar yang sesuai dengan tema peneliti.

4. Literatur

Literatur merupakan data yang didapatkan dari berbagai macam sumber tertulis atau bahan bacaan baik berupa buku, jurnal majalah dan juga dalam bentuk laporan penelitian seperti skripsi dan tesis baik yang berada di

⁶² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 310.

perpustakaan atau tidak. Literatur atau pustaka ini sebagai bahan bacaan tertulis dan menjadi tempat bahan pustaka. Literatur ini didapatkan tidak hanya didapatkan di perpustakaan namun juga berasal dari tempat lain yang menjadi sumber penelitian. Data literatur ini pada umumnya digunakan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian *library research*.⁶³

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini bisa dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar dilakukan. Pengujian keabsahan ini dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap yaitu : yang pertama yaitu menggunakan metode triangulasi yang terpaku pada teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Yang kedua dengan metode memeriksa kebenaran informasi yang telah disampaikan narasumber. Yang ketiga yaitu *member check* yang tujuannya supaya informasi yang didapatkan dapat digunakan dalam menyusun penulisan laporan skripsi sesuai dengan masalah yang diteliti. Keabsahan data dilakukan untuk bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar dilaksanakan atau tidak selain itu juga untuk menguji data yang telah didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur. Analisis data dimulai sebelum penelitian berlangsung dan juga saat penelitian selesai. Metode analisis data ini merupakan usaha yang dapat dilaksanakan dengan proses mendapatkan data, mengorganisasikan data, maupaun memilih-milih untuk dijadikan satu kesatuan agar dapat dikelola, dan mengambil benang merah dari permasalahan peneliti untuk disampaikan kepada orang lain. Dalam proses penganalisisan data peneliti melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu :⁶⁴

⁶³ Kusumastuti dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

⁶⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 318.

Pertama, pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan literature. *Kedua*, reduksi data. Maksud dari reduksi data ini merupakan rangkuman poin-poin penting dan merujuk pada permasalahan yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan literatur peneliti akan mendapatkan informasi secara detail jika penelitian itu dilakukan dengan waktu yang lama. Semakin lama penelitian itu berlangsung maka informasi yang didapatkan juga semakin sulit, oleh karena itu peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah-milah data yang dibutuhkan. *Ketiga*, pemaparan data. Setelah kedua tahap itu dilakukan oleh peneliti maka tahap selanjutnya yaitu pemaparan data. Dalam penelitian ini peneliti menguraikan secara rinci terkait dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk teks naratif. Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar data yang didapatkan oleh peneliti ini dapat tersusun dengan baik agar mudah dipahami. *Keempat*, kesimpulan. Proses analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari penelitian. Pada jenis penelitian kualitatif kesimpulan merupakan bagian utama yang belum diteliti. Hal ini bisa berkaitan dengan teori maupun hubungan kausal interaktif.